

**PENGARUH *INTRADIALISIS RANGE OF MOTION EXERCISE*
PASIF PADA *EKSTREMITAS BAWAH* TERHADAP
NYERI KAKI GAGAL GINJAL KRONIK
(RS LAVALETTE MALANG)**

Putri Naila Fadlilatul Husna

Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep

Maria Diah Ciptaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.MB

ABSTRAK

Penumpukan ureum dan tidak adanya aktivitas dapat menyebabkan terjadinya komplikasi restless legs syndrome. Hal yang sangat dirasakan dalam komplikasi tersebut adalah nyeri kaki. Kejadian nyeri kaki pada RLS adalah (21,5-40%) dengan skala ringan hingga sedang. Nyeri kaki RLS jika dibiarkan terus menerus dapat mengganggu keseharian pasien bahkan dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Intradialisis range of motion exercise* pasif pada *ekstremitas* bawah terhadap nyeri kaki gagal ginjal kronik. Desain penelitian menggunakan “quasi experimental” dengan pendekatan “pretest-posttest control grup design”. Metode pengambil sampel menggunakan purposive sampling dengan 32 responden dibagi menjadi 2 kelompok. Penentuan responden berdasarkan kriteria inklusi pasien GGK yang menjalani hemodialisis dengan nyeri kaki (*RLS*) skala ringan, sedang, berat. Variabel independen adalah *intradialisis range of motion exercise* pasif pada *ekstremitas* bawah dan dependen adalah nyeri kaki. Uji analisis data menggunakan analisis univariat untuk mengetahui karakteristik responden. Analisis bivariat menggunakan uji paired t-test dan independen t-test untuk mengetahui perbedaan 2 kelompok. Uji paired t-test pada pre-post kelompok kontrol 0.083 dengan kenaikan nilai mean 0.19. Sedangkan pre-post kelompok perlakuan 0.000 dengan penurunan nilai mean 2.19. Uji independen t-test pada pre-test kelompok kontrol dan perlakuan 0.230 dan post-test kelompok kontrol dan perlakuan 0.000. Pemberian *intradialisis range of motion exercise* pasif pada *ekstremitas* bawah berpengaruh terhadap penurunan skala nyeri yang disebabkan oleh terjadinya vasodilatasi pembuluh darah.

Kata kunci : nyeri kaki, *restless legs syndrome*, ROM, *intradialisis*, hemodialisis, gagal ginjal kronik, skala nyeri